

Kritik Objektifikasi Perempuan pada Lirik Lagu *Nxde* karya (G)I-dle

Nabila Hamidah Ath Thahirah*, Alex Sobur

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nabilahamidah198@gmail.com, soburalex@gmail.com

Abstract. The research entitled "Criticism of the Objectification of Women in the Song Lyrics Riffaterre's Semiotic (Analysis of the Lyrics of the Song *Nxde* by (G)-IDLE) was motivated by the public's interest in this song so that it went viral on various social media because the message contained social criticism, especially the objectification of women in the lyrics. Song lyrics can be used as a forum for sharing knowledge and views about social issues that affect a community or nation, as well as entertainment. This research aims to find out how the meaning is contained, especially regarding criticism of the objectification of women in the lyrics of the song *Nxde* through Riffaterre's semiotic theory approach in terms of four stages, namely, heuristics and hermeneutics, matrix, model and variant, and hypogram. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection techniques in this research are observation and documentation. The research results show that heuristic and hermeneutic reading does not only mean criticism of objectification and stereotypes of women, but also how they rise up and accept themselves as they are. The matrix of the lyrics of this song is a stereotype of women and is objectified by other people. The model for the lyrics of this song is the character "I" who is a woman and the character "you". The hypogram of the lyrics of this song is for potential according to the matrix and for actual it is inspired by the story of Marilyn Monroe and Kurt Cobain's words

Keywords: *Riffaterre semiotic, semantic meaning, gender, art communication..*

Abstrak. Penelitian yang berjudul "Kritik Objektifikasi Perempuan pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Riffaterre pada Lirik Lagu *Nxde* karya (G)-IDLE)" ini dilatar belakangi oleh minatnya khalayak akan lagu ini sehingga viral di berbagai sosial media karena pesan yang mengandung kritik sosial terutama objektifikasi perempuan dalam liriknya. Lirik lagu dapat digunakan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pandangan tentang masalah sosial yang mempengaruhi komunitas atau bangsa, selain sebagai hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna yang terkandung terutama tentang kritik objektifikasi perempuan dalam lirik lagu *Nxde* melalui pendekatan teori semiotika Riffaterre ditinjau dari empat tahapan yaitu, heuristik dan hermeneutik, matriks, model dan varian, dan hipogram. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembacaan heuristik dan hermeneutik tidak hanya mengartikan kritik objektifikasi dan stereotip Perempuan, namun bagaimana mereka bangkit dan menerima dirinya apa adanya. Matriks dari lirik lagu ini adalah stereotip Perempuan dan dijadikan objektifikasi oleh orang lain. Model dari lirik lagu ini adalah tokoh "aku" yang merupakan wanita dan tokoh "kamu". Hipogram dari lirik lagu ini adalah untuk potensial sesuai dengan matriks dan untuk actual terinspirasi dari kisah Marilyn Monroe dan Perkataan Kurt Cobain.

Kata Kunci: *semiotika riffaterre, makna semantic, gender, komunikasi seni.*

A. Pendahuluan

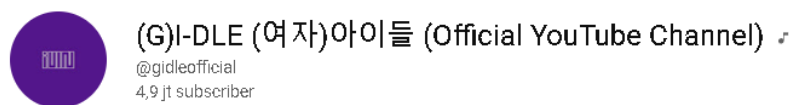
Di zaman sekarang ini, dunia hiburan semakin mudah diakses dan dinikmati seiring pesatnya perkembangan teknologi melalui internet, termasuk Korea Selatan. Keberadaannya terus berkembang seiring globalisasi, dengan audiens yang terus bertambah sebanyak orang melalui Internet. Industri hiburan Korea Selatan identik dengan image yang unik dan menarik, mulai dari aktor film hingga serial TV dan grup musik pop. Di bidang musik pop, industri hiburan disebut K-Pop. Di tengah maraknya lagu K-Pop yang mendominasi dunia musik internasional, salah satu grup musik wanita asal Korea Selatan bernama (G)I-DLE mencuri perhatian netizen dengan merilis lagu yang memiliki makna kritik terhadap masyarakat yang masih menganggap perempuan sebagai objek. Grup tersebut berada dibawah naungan salah satu agensi hiburan besar Korea Selatan yaitu Cube Entertainment yang terdiri dari 6 anggota yaitu Soyeon, Miyeon, Minnie, Soojin, Yuqi, dan Shuahua. Namun pada tahun 2021 Soojin hengkang dari grup (Nasrullah, 2014).

Pada bulan Oktober 2022, (G)I-DLE meraih kesuksesan setelah merilis lagu yang berjudul "Nxde" dimana lagu ini mendapatkan apresiasi yang bagus dari penggemar maupun masyarakat biasa di berbagai platform musik seperti Spotify, Youtube, iTunes, dan lain-lain. Selain itu, aplikasi TikTok juga berperan besar dalam kesuksesan lagu tersebut karena netizen menggunakan lagu mereka untuk membuat konten maupun menunjukkan kekaguman mereka akan makna lagunya (McQuail, 2011).

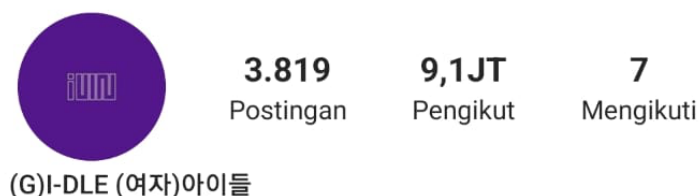
Pada data yang diambil dari aplikasi Youtube terhitung dari tanggal 24 Desember 2022, lagu Nxde sendiri sudah mencapai hampir 145.458.093.000 juta penonton dan 4.075.000 juta subscribers. Pada sosial media Instagram mereka sudah memiliki 8.900.000 juta followers. Pada aplikasi Spotify, (G)I-DLE sudah memiliki 8.767.459 juta pendengar bulanan dan lagu Nxde sudah didengar oleh 66.994.093 juta pendengar. Terakhir di aplikasi Tiktok, sebanyak 143.800 ribu orang menggunakan lagu (G)I-DLE untuk dijadikan konten dan netizen berperan besar atas kesuksesan lagu mereka. Lagu ini juga mencapai posisi nomor 1 di seluruh platform musik lokal Korea atau biasa disebut Perfect All Kill dalam waktu seminggu perilisan. Album mereka pun terjual sebanyak 700 ribu copies dan mendapatkan 11 penghargaan acara musik.

165.218.931 x ditonton 17 Okt 2022
(여자)아이들((G)I-DLE) - 'Nxde' Official Music Video

Gambar 1. Jumlah views video musik Nxde – (G)I-DLE (Sumber: Youtube)



Gambar 2. Jumlah subscribers Youtube (G)I-DLE (Sumber: Youtube)



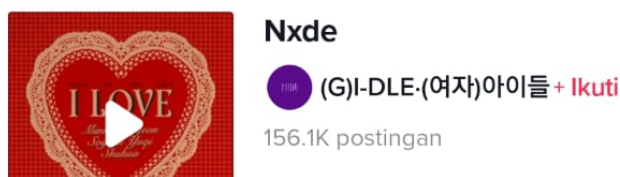
Gambar 3. Jumlah followers Instagram (G)I-DLE (Sumber: Instagram)



Gambar 4. Jumlah pendengar bulanan (G)I-DLE di Spotify (Sumber: Spotify)



Gambar 5. Jumlah pendengar (G)I-DLE di Spotify (Sumber: Spotify)



Gambar 6. Jumlah orang yang menggunakan lagu Nxde karya (G)I-DLE (Sumber: Tiktok)

Dilansir dari media Soompi.com, salah satu anggota (G)I-DLE, Miyeon, mengatakan bahwa “Nxde” berasal dari kata “Nude” atau diartikan dalam Bahasa Indonesia “telanjang” yang disensor tetapi maksud pesan yang ingin mereka sampaikan adalah konsep seseorang berani untuk menunjukkan dirinya yang sebenarnya dan mematahkan stereotip masyarakat terhadap perempuan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Moleong (2019: 6) juga menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan gambaran yang lengkap, rinci, dan kompleks tentang subjek yang diteliti. Dalam hal ini menganalisis objek penelitian dengan rinci yang berupa lirik lagu Nxde karya (G)I-dle dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada mengingat makna dan pesan kritik dalam lirik menjadi fokus utama. Paradigma pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dimana paradigma tersebut memandang suatu kebenaran realitas sosial sebagai hasil pembentukan struktur sosial yang bersifat relatif.

Relatif di sini dengan maksud pengamatan seseorang terhadap realitas sosial tidak bisa digeneralisasikan pada semua orang, tergantung konteks spesifiknya. Maka hal tersebut juga tidak lepas dari cara pandang pengguna tanda dalam menginterpretasikan pesan dalam sebuah lagu Nxde karya (G)I-DLE. Dalam proses menganalisis makna dari lirik lagi Nxde karya (G)I-DLE, pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah teori semiotika Riffaterre. Pemilihan teori didasari oleh tahapan-tahapan yang disediakan oleh teori semiotika Riffaterre hal yang tepat dalam proses mendapatkan makna lirik lagunya. Dengan kata lain, teori ini tidak hanya memaknai hermeutiknya saja. Tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari pembacaan heruistik, penemuan ekspresi tidak langsung, pembacaan hermeneutik, penemuan matriks, model, varian, serta hipogram.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Lirik Lagu dan Terjemahan Nxde karya (G)I-dle

No.	Bait Lagu	Terjemahan
1.	Why you think that 'bout nude? 'Cause your view's so rude Think outside the box Then you'll like it	Kenapa kamu memikirkan tentang telanjang? Karena pandangan kamu tidak sopan Pikir di luar kotak Nanti kamu akan menyukainya
2.	Hello, my name is 예뻐 예뻐요 (hello) (Hello, my name is Yeppi Yeppi) 말투는 멍청한 듯, 몸매는 섹시 섹시요 (Slightly dumb the way I talk is kinda dumb But I've got a sexy, sexy figure) 그런 다이아 박힌 티아라 하나에 (Well, for a tiara with a diamond) 내가 퍽이나 웃게, 퍽이나 웃게 (Did you think I'd just laugh as if, laugh as if?)	Halo nama saya yeppi yeppi Sedikit bodoh aku berbicara, namun aku memiliki sosok yang seksi Walaupun, untuk sebuah tiara bertatahkan berlian Apakah kamu berpikir saya akan seolah-olah tertawa?
3.	뒤틀러버린 로렐라이 Nah, I don't need no man (Twisted Lorelei that nah, I don't need no man) 철학에 미친 독서광 (hah) (A bookworm obsessed with philosophy) Self-made woman 싸가지없는 이 story에 무지 황당한 Very flabbergasted by this sassy story	Twisted Lorelei Tidak butuh siapa-siapa Seorang kutu buku yang terobsesi dengan filosofi, wanita yang ‘membuat’ dirinya sendiri Sangat tercengang dengan cerita yang lancang ini Penonton mencemooh dan berteriak “Anda menipu saya, Anda pembohong”

- 야유하는 관객들
(The audience booed and
shouted)
"You tricked me, you're a
liar"
- Ah 발가벗겨져 버린 movie
star
(Ah, an undressed movie
star)
Ah 별빛이 깨져버린 밤
(Ah, a night of broken
starlight)
4. 꿀이 볼품없대도,
망가진다 해도
(Even if I look tacky or fall
apart)
다신 사랑받지 못한대도
(Even if I'm not loved
anymore)
- (쉿!) Yes, I'm a nude
(Ssst!)
Nude, (baby) 따따랏따라
(Da-da-da-da-da)
Yes, I'm a nude
Nude
I don't give a love
5. Baby, how do I look? (Yah)
how do I look? (Yah)
아리따운 날 입고
따따랏따라
(Put on my beautiful self,
da-da-da-da-da)
6. Baby, how do I look? (Yah)
how do I look? (Yah)
아리따운 날 입고
따따랏따라
(Put on my beautiful self,
da-da-da-da-da)
- Ah, bintang film dewasa
Ah, malam ketika cahaya
bintang yang hancur
meskipun aku
terlihat kaku atau berantakan,
meskipun aku tidak lagi
dicintai"
- Ya aku telanjang
Telanjang
Ya aku telanjang
Telanjang, aku tidak memberi
cinta
- Sayang bagaimana
penampilanku, bagaimana
penampilanku
Mendandani diriku yang indah
Sayang bagaimana
penampilanku, bagaimana
penampilanku
Mendandani diriku yang indah

- 실례합니다, 여기 계신
모두
(Ouch! Excuse me, to all of
you who are sitting here)
야한 작품을 기대하셨다면
(If you were expecting some
rated R show)
7. Oh, I'm sorry 그딴 건
없어요, 환불은 저쪽
(Oh, I'm sorry, but that's not
what we're showing For a
refund, go that way)

대중은 흥미 없는 정보
(Whatever people say is not
my interest)
그 팝콘을 던져도 됨
(덤덤)
(You're welcome to throw
your dumb popcorn, dum
dum)
8. 행복과 반비례 평점 but my
정점
(Rating is just the inverse of
bliss)
멋대로 낸 편견은 토할 거
같지
(But my climax, those
prejudice make me sick)

Ah 발가벗겨져 버린 movie
star
(Ah, an undressed movie
star)
Ah 더 부끄러울 게 없는 밤
9. (Ah, no more shameless
night)
꼴이 볼품없대도, 어쩌면
네게도
(Even if I look tacky or
perhaps to you)

(Aduh!)
Permisi untuk semuanya yang
duduk disini
Jika Anda mengharapkan
pertunjukkan rating R
Oh maaf, tidak ada yang seperti
itu
Untuk pengembalian dana bisa
pergi kesebelah sana

Apapun yang orang katakan
saya tidak tertarik
Sama-sama untuk lemparan
popcorn bodohmu itu, dasar
bodoh
Rating adalah kebalikan dari
kebahagiaan
Tapi saat sudah mencapai batas
puncak saya, saya merasa muak
dengan prasangka

Ah, bintang film dewasa
Oh, tidak ada lagi malam tanpa
rasa malu
Meskipun jika saya terlihat
jelek, atau mungkin bagi kamu
Meskipun jika saya tidak
dicintai lagi

- | | | |
|-----|--|--|
| | <p>다신 사랑받지 못한대도
(Even if I'm not loved
anymore)</p> <p>(쉿!) Yes, I'm a nude
(Ssst!)</p> | |
| 10. | <p>Nude, (baby) 따라랏따라
(Da-da-da-da-da)
Yes, I'm a nude
Nude
I don't give a love</p> | <p>Ya aku telanjang
Telanjang
Ya aku telanjang
Telanjang, aku tidak memberi
cinta</p> |
| 11. | <p>Baby, how do I look? (Yah)
how do I look? (Yah)
아리따운 날 입고
따라랏따라
(Put on my beautiful self,
da-da-da-da-da)
Baby, how do I look? (Yah)
how do I look? (Yah)
아리따운 날 입고
따라랏따라
(Put on my beautiful self,
da-da-da-da-da)</p> | <p>Sayang bagaimana
penampilanku, bagaimana
penampilanku
Mendandani diriku yang indah
Sayang bagaimana
penampilanku, bagaimana
penampilanku
Mendandani diriku yang indah</p> |
| 12. | <p>Umm, hah
Umm, hah
Umm, hah, umm
Yes, I'm a nude (mm, mm,
mm, mm)
Yes, I'm a nude (mm, mm,
mm, mm)</p> | <p>Um ha um ha um ha um
Ya aku telanjang
Ya aku telanjang</p> |
| 13. | <p>Now I draw a luxury nude
Why you think that 'bout
nude?
'Cause your view's so rude
Think outside the box</p> | <p>Sekarang saya menggambar
telanjang mewah
Mengapa Anda berpikir tentang
telanjang?
Karena pandanganmu sangat
tidak sopan
Berpikir di luar kotak</p> |
| 14. | <p>까고 말해
(Speak out)
아리따운 나의 누드
(My beautiful self)</p> | <p>Ayo ngomong
Diriku yang cantik
Diriku yang cantik
Saya terlahir telanjang
Yang mesum itu kamu</p> |

	아름다운 나의 누드 (my beautiful self) I'm born nude 변태는 너야 (The pervert is you)	
	(아리따운 나의 누드, 아름다운 나의 누드) (My beautiful self 2x)	(Diriku yang cantik 2x)
15.	Rude Nude	Tidak sopan Telanjang

Pembacaan Heuristik

Pada interpretasi pertama pembacaan Heuristik lirik lagu Nxde karya (G)I-DLE untuk orang awam akan bingung dengan beberapa liriknya yang memiliki makna ambigu yaitu “Nude” yang artinya telanjang dan terlihat bangga akan hal itu.

Pembacaan Hermeneutik

Pada interpretasi kedua pembacaan Hermeneutik setelah membaca keseluruhan lirik lagu Nxde karya (G)I-DLE bahwa penulis lagu tersebut berusaha menyampaikan pesannya seperti seorang wanita sedang bercerita terbukti dengan bait awal lagu yaitu “Hello my name is Yeppi Yeppi”. Judul dari lagu ini yaitu “Nxde” bukan semata-mata mengartikan ambigu dari telanjang yang sebenarnya, tetapi bagaimana seseorang terbuka, jujur sama diri sendiri, tidak peduli akan streotip akan dirinya dan percaya sama dirinya sendiri.

Matriks, Model, dan Varian

Matriks dalam lirik lagu Nxde karya (G)I-DLE menggambarkan bagaimana perasaan seorang wanita yang diobjektifikasi karena streotip orang terhadap wanita yang ada di lagu tersebut. Selain matriks, terdapat pula model dan varian. Model adalah kata atau kalimat yang dapat mewakili bait dalam puisi. Model dapat pula dikatakan sebagai aktualisasi pertama dari matriks. Model dalam lirik lagu ini adalah “Nude”.

Hipogram

Latar belakang dari penulisan lagu ini adalah penulis lagu terinspirasi dari sosok Marilyn Monroe yang dimana dia selalu mendapat streotip dari masyarakat sebagai wanita berambut pirang yang bodoh dan hanya mengandalkan tubuhnya walaupun faktanya dia merupakan sosok yang sangat mengedepankan pendidikannya dan memiliki hobi membaca buku. Selain itu kutipan dari Kurt Cobain juga salah satu alasan lain penulis lagu ini yaitu Soyeon menulis lirik lagu ini

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya yang telah melewati beberapa tahapan analisis, lagu Nxde karya (G)I-DLE ini keseluruhan memiliki makna kritik objektifikasi perempuan yang mereka kemas melalui lirik lagunya dengan gaya menceritakan seperti dalam pertunjukkan teater. Dengan pembuka lagu mereka seperti memperkenalkan nama tokoh dari lagu tersebut. Makna kritik objektifikasi perempuan di lagu tersebut terdapat di bait 13 hingga 16 yang merupakan klimaks dari lagu Nxde yang bisa dirasakan dari emosi penyanyinya di bagian lirik tersebut.

Perasaan seorang perempuan yang bahkan hanya di nilai dari penampilannya dan dijadikan objek seksual sehingga kehilangan kepercayaan dirinya, seperti tertuju di bagian reff lagu tersebut yaitu “Bagaimana penampilanku?” yang diucapkan berulang kali di setiap lagu

menandakan bagaimana dia berusaha mencari validasi kepada seseorang apakah dia sudah terlihat pantas atau tidak. Pada akhirnya dia berada di titik muak hingga karakternya berubah seiring berjalannya lagu dan berani untuk keluar dari zona ketakutannya akan stereotip masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lirik lagu Nxde karya (G)-IDLE dengan analisis semiotika Riffaterre dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembacaan heuristik lirik lagu Nxde karya (G)-IDLE bahwa lirik lagu ini menggunakan gaya bercerita seolah tokoh aku adalah seorang aktris theater yang menceritakan kisahnya yang dijadikan objek dan dipandang oleh orang lain dengan tidak sopan. Lalu melalui kisahnya dia mendapat kekuatan untuk bangkit untuk mulai menyanggah dirinya sendiri dan berusaha mematahkan stereotip orang terhadap wanita.
2. Hasil pembacaan hermeneutik lirik lagu Nxde karya (G)-IDLE bahwa kekesalannya terhadap stereotip wanita dan dijadikan objektifikasi oleh orang lain. Setelah dia mendapatkan kekuatannya, lagu diakhiri seperti pertunjukkan sudah berakhir menandakan akhirnya dia menerima dirinya sendiri dan akan terus membuktikan bahwa wanita tidak seperti yang orang lain pikirkan
3. Matriks dari lirik lagu Nxde (G)-IDLE adalah stereotip dan objektifikasi perempuan. Model dalam puisi tersebut adalah tokoh “Aku” yang berjenis kelamin wanita dan tokoh “kamu”. Varian-varian dalam lirik ini terdapat pada bait ke 1, 2, 5, 8, 13,14.
4. Hipogram potensial dari lagu tersebut adalah matriks dari lirik lagu Nxde (G)-IDLE sedangkan hipogram aktualnya yaitu terinspirasi dari kisah Marilyn Monroe dan perkataan Kurt Cobain.

Acknowledge

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian ini kepada:

1. Kepada ibu Dr. Ani Yuningsih, Dra., M.Si., selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi.
2. Kepada kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan penuh, kasih sayang, doa, nasehat serta kesabarannya yang luar biasa di setiap langkah peneliti.
3. Kepada pak Alex Sobur, Drs., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti.
4. Kepada seluruh teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti untuk sampai ke tahap ini.

Daftar Pustaka

- [1] Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. Handbook of Qualitative Research. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Moleong, L. J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-39. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [3] Nugrohi, Eko. 2008. Pengenalan Teori Warna. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- [4] Nugroho, Sarwo. 2014. Teknik Dasar Videografi. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- [5] Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Cetakan ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Ratih, Rina. 2017. Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika struktural hingga Dekonstruksi Praktis. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [8] Szymanski, D. M., Moffit, L. B., & Carr, E. R. 2011. Sexual objectification of women: advances to theory and research. The Counseling Psychologist, 39(1), 6-38.

- [9] Cho, S. 2022. "Miyeon And Shuhua Share What (G)I-DLE Means To Them, Break Down The Meaning Of 'Nxde,' And More", <https://www.soompi.com/article/1551994wpp/miyeon-and-shuhua-share-what-gi-dle-means-to-them-break-down-the-meaning-of-nxde-and-more>. Tanggal akses 26 Desember 2022 pk 16.47 WIB
- [10] Moreau, Bunnie. 2022. "Here's Why (G)I-DLE Is Smashing Stereotypes As Naked Blondes For Their 'Nxde' Comeback", <https://www.koreaboo.com/news/gidle-soyeon-nxde-blonde-nude-comeback-marilyn-monroe-meaning-quote-concept-stereotypes/>. Tanggal akses 26 Desember 2022, pk 16.45 WIB